

PENGENALAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA UMKM GRAFISRIA DAN SENANG.SENANG

Kurniati Sundari¹, Nugraeni²

Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia
E-mail: ¹⁾ kurniatisundari@gmail.com, ²⁾ nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkontribusi 61% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, banyak UMKM, termasuk Grafisria dan Senang.Senang, belum memiliki sistem pembukuan yang terorganisir. Dalam praktik kerja lapangan, pemilik UMKM diberikan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan bagi pengambilan keputusan internal dan eksternal. Pelatihan ini mencakup pengunduhan dan penggunaan aplikasi Akuntansiku untuk pencatatan transaksi harian secara efisien, serta pengenalan tentang COA dan cara memahami laporan keuangan yang dihasilkan. Walaupun pemilik menunjukkan semangat tinggi, mereka perlu meningkatkan pemahaman mengenai pengoperasian aplikasi dan pelaporan keuangan. Dengan penerapan sistem pembukuan yang lebih baik, diharapkan keuangan Grafisria dan Senang.Senang dapat dipisahkan dengan jelas, sehingga prospek bisnis keduanya dapat dianalisis dan dikelola dengan lebih efektif.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economic growth, contributing 61% to GDP and absorbing 97% of the workforce. However, many MSMEs, including Grafisria and Senang.Senang, lacks an organized bookkeeping system. During fieldwork, the MSME owners were trained on the importance of systematic financial recording to produce financial reports needed for internal and external decision-making. This training included downloading and using the Akuntansiku app for efficient daily transaction recording, as well as introducing the COA and understanding the generated financial statements. Although the owners showed great enthusiasm, they need to improve their understanding of the app's operation and financial reporting. By implementing a better bookkeeping system, the finances of Grafisria and Senang.Senang can be clearly separated, allowing for a more effective analysis and management of their business prospects.

Kata kunci: Akuntansiku, Aplikasi, Pembukuan, Pencatatan, UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan jumlah mencapai 99% dari total unit usaha. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM. Kontribusinya terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 61%, setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang mencakup 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Indonesia, 2023). Dalam (Laras Wati et al., 2024) menyebutkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Pertama, UMKM menjadi penyumbang terbesar terhadap produk domestik, dengan produk lokal yang diminati baik di pasar domestik maupun internasional. Kedua, UMKM menciptakan banyak lapangan pekerjaan, membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran. Ketiga, UMKM

menjadi solusi bagi masyarakat kelas menengah, karena modal untuk memulai bisnis relatif mudah diakses melalui bantuan dana pemerintah dan pinjaman bank dengan kredit kecil.

Karena UMKM bersifat mikro, pencatatan sering diabaikan karena fokus pada operasional bisnis. Akibatnya, prospek pengembangan usaha dan akses pendanaan terhambat akibat catatan keuangan yang kurang baik. Hal ini juga berdampak pada kewajiban perpajakan yang sulit dipenuhi dan evaluasi bisnis yang tidak akurat. Pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang mereka hasilkan (Astari & Nugraeni, 2023). Menurut (Ria & Digidowiseiso, 2023) dalam menjalankan usaha, komitmen tinggi dari pelaku usaha sangat diperlukan untuk menerapkan sistem keuangan yang baik, tanpa adanya dedikasi dari pelaku usaha, pembukuan keuangan yang sederhana tidak akan berfungsi secara optimal, sehingga penting bagi mereka untuk menjalankan sistem keuangan tersebut dengan serius. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Indonesia diatur dalam SAK EMKM yang mulai diterapkan 1 Januari 2018. Tentunya untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pelaku usaha harus memiliki literasi keuangan yang baik juga. Dampak positif muncul dari penyuluhan dan pengajaran mengenai cara menyusun pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Ini menekankan pentingnya tindakan langsung dalam memberikan pelatihan dan informasi mengenai standar akuntansi untuk UMKM (Sulaymah & Nugraeni, 2024). Diharapkan, aplikasi akuntansi digital dapat memperkuat kemampuan UKM dalam menyajikan informasi keuangan yang andal dan tepat waktu (Coryanata & Marietza, 2024).

Dalam Praktik Kerja Lapangan ini, setelah dilakukan survei, ditemukan bahwa objek UMKM belum memiliki sistem pembukuan. Dua UMKM yang terlibat, yaitu Grafisria dan Senang.Senang, bergerak di bidang art printing, merchandise, dan desain grafis, dimiliki oleh Denisa Kristiana, seorang desainer grafis di Yogyakarta. Grafisria mengusung konsep budaya Indonesia, memproduksi merchandise seperti stiker, pin, tote bag, gantungan kunci, dan lainnya, dengan penjualan offline di artshop Jogja dan online melalui Instagram. Sementara Senang.Senang hadir dengan konsep yang lebih ekspresif dan kolaboratif, juga menawarkan jasa desain sesuai kebutuhan klien. UMKM ini fleksibel karena barangnya diproduksi oleh pihak kedua dan tidak memerlukan tempat usaha khusus, barang – barang merekapun ditiptkan di artshop daerah Yogyakarta sedangkan pengerjaan untuk proyek design grafispun bisa dilakukan dimana saja. Fokus dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah memperkenalkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur menggunakan aplikasi online (Akuntansiku) yang mudah diakses, untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan cara ini, diharapkan UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pengenalan penggunaan aplikasi Akuntansiku pada UMKM Grafisria dan Senang.Senang dilakukan di Prawirotaman, Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 23 September 2024 hingga 19 Oktober 2024. Adapun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pengenalan Aplikasi Akuntansiku sebagai berikut:

a. Tahap Pertama: Pengenalan dan Observasi Bisnis

Pada tahap ini, dilakukan pengenalan terhadap UMKM Grafisria dan Senang.Senang untuk memahami struktur bisnis, alur keuangan, serta kebutuhan spesifik yang dapat diatasi dengan aplikasi Akuntansiku. Observasi dilakukan terhadap metode pencatatan keuangan yang digunakan sebelumnya, serta analisis

tantangan yang dihadapi oleh kedua UMKM dalam pengelolaan akuntansi dan administrasi keuangan.



Gambar 1. Logo Grafisria dan Senang.Senang



Gambar 2. Kegiatan Promosi Grafisria dan Senang.Senang



Gambar 3. Beberapa Produk Grafisria dan Senang.Senang

- b. Tahap Kedua: Implementasi Pengenalan Aplikasi Akuntansiku
Setelah memahami kebutuhan bisnis, dilaksanakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Akuntansiku. Pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur aplikasi, seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, arus kas), dan cara input data. Selain itu, dijelaskan juga cara penggunaan *Chart of Accounts*

(COA) atau daftar akun yang diperlukan untuk mencatat transaksi keuangan secara akurat. Setiap transaksi bisnis akan diinput dalam aplikasi untuk memastikan bahwa pengguna memahami alur kerjanya.

c. Tahap Ketiga: Evaluasi

Evaluasi juga memastikan bahwa pengguna memahami dan dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik. Jika ditemukan kendala, akan diberikan solusi dan pelatihan tambahan bila diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pendampingan penggunaan aplikasi Akuntansiku di UMKM Grafisria dan Senang.Senang dari 23 September hingga 19 Oktober 2024, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih sangat sederhana dan hanya menggunakan Excel. Pencatatan tersebut hanya mencakup pembelian barang dan penerimaan uang dari penjualan, tanpa adanya rekap yang baik untuk stok persediaan. Selain itu, uang dari kegiatan usaha masih bercampur dengan rekening pribadi pemilik, yang menyebabkan kesulitan dalam memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi. Pemilik UMKM juga belum memahami konsep dasar pendapatan dan biaya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan, di mana pemilik lebih fokus pada usaha sebagai sarana ekspresi kreativitas daripada sebagai bisnis yang perlu dikelola secara profesional. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan dan implementasi pencatatan yang lebih baik untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Setelah proses observasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengenalkan pemilik UMKM Grafisria dan Senang.Senang pada pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang baik dan teratur, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal usaha. Pemilik UMKM diajarkan bahwa pencatatan keuangan yang rapi akan membantu dalam memahami kondisi keuangan usaha secara keseluruhan, sekaligus mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan penting seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Sebagai upaya untuk memudahkan pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, mereka kemudian dikenalkan dengan aplikasi Akuntansiku, sebuah aplikasi pencatatan keuangan yang mudah diakses melalui *smartphone*. Pendekatan ini dilakukan agar pemilik UMKM dapat melakukan pencatatan dengan lebih efisien dan praktis. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses ini:

a. Mengunduh Aplikasi Akuntansiku

Pemilik UMKM pertama-tama diajarkan cara mendownload aplikasi Akuntansiku dari Playstore. Langkah ini penting untuk memastikan mereka memiliki akses langsung ke alat yang akan memudahkan pencatatan transaksi harian.

b. Mengenal Fitur Akuntansiku

Setelah aplikasi diunduh, pemilik UMKM diperkenalkan dengan berbagai fitur di dalam Akuntansiku. Fitur-fitur tersebut meliputi fungsi input transaksi, dashboard yang memberikan gambaran posisi keuangan, laba rugi operasional, serta arus kas harian. Selain itu, pemilik juga diajarkan mengenai penggunaan fitur Master Data yang memungkinkan mereka untuk melihat daftar COA (*Chart of Accounts*), daftar aset, daftar vendor, dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan bisnis. Tidak lupa, fitur untuk mendownload laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi juga dikenalkan.

c. Pemahaman Tentang COA

Sebelum memulai simulasi penginputan transaksi, pemilik UMKM diberikan penjelasan mengenai apa itu COA dan bagaimana penggunaannya. Mereka dijelaskan secara mendetail tentang mana COA yang digunakan untuk mencatat

laba rugi, mana yang digunakan untuk neraca, serta posisi normal dari masing-masing COA, baik itu debit maupun kredit. Semua penjelasan ini disampaikan secara sederhana agar pemilik UMKM dapat memahaminya dengan mudah tanpa merasa bingung.

d. Input Transaksi Harian

Tahap selanjutnya adalah mempraktikkan input transaksi ke dalam aplikasi. Pada tahap ini, ditekankan pentingnya menginput transaksi setiap hari agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan real-time. Pemilik UMKM juga diajarkan cara membedakan berbagai jenis transaksi agar pencatatan dilakukan dengan benar. Sebagai contoh, untuk transaksi pembelian barang persediaan dengan menggunakan kas, pencatatan yang benar adalah sebagai Persediaan (Neraca - Debit) dan Kas (Neraca - Kredit), bukan Harga Pokok Penjualan (Laba Rugi - Debit) & Kas (Neraca - Kredit). Pengetahuan akan perbedaan pencatatan ini penting untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

e. Penggunaan *Dashboard* untuk Evaluasi Harian

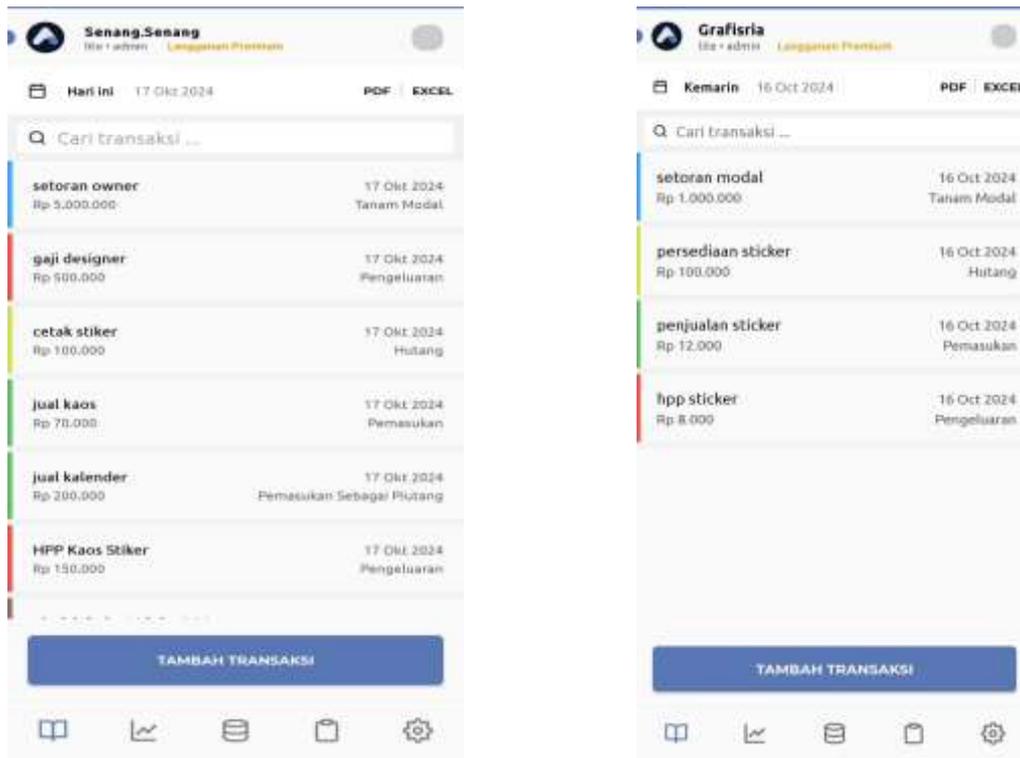
Setelah transaksi harian diinput secara konsisten, pemilik UMKM dapat memanfaatkan *dashboard* yang tersedia di aplikasi untuk melihat pembaruan posisi kas/bank, laba, arus kas, beban operasional, serta posisi piutang dan hutang. Informasi-informasi ini sangat berguna untuk membantu pemilik mengevaluasi kondisi bisnis mereka secara harian dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang akurat.

f. Mengunduh dan Menganalisis Laporan Keuangan

Pada tahap akhir, pemilik UMKM diajarkan cara mengunduh laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi, termasuk neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta laporan-laporan pembantu lainnya. Penting untuk memberikan edukasi kepada pemilik bahwa keakuratan laporan-laporan ini sangat bergantung pada konsistensi mereka dalam menginput transaksi setiap hari. Masing-masing laporan tersebut dapat didownload dalam format Excel untuk kemudian dianalisis lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan bisnis.



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansiku



Gambar 5. Aplikasi Akuntansiku Grafisria dan Senang.Senang

Selama pelatihan, pemilik UMKM memberikan respon yang positif dan menerima materi dengan baik. Mereka menunjukkan minat yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penggunaan aplikasi Akuntansiku, karena mereka memahami bahwa hal ini penting untuk mendukung perkembangan bisnis mereka. Meskipun demikian, masih terdapat banyak hal yang perlu dipelajari, terutama terkait fitur dan istilah dalam pencatatan transaksi yang masih terasa asing, mengingat latar belakang mereka yang berbeda. Kami dengan senang hati terus mendukung dan siap menjawab pertanyaan selama aplikasi ini diterapkan dalam operasional mereka.

4. KESIMPULAN

Dalam pendampingan penggunaan aplikasi Akuntansiku di UMKM Grafisria dan Senang.Senang, ditemukan bahwa pencatatan keuangan mereka masih sangat sederhana dan kurang terorganisir. Oleh karena itu, pemilik UMKM diberikan pelatihan mengenai pentingnya sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur guna menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal. Mereka juga diperkenalkan pada aplikasi Akuntansiku yang dapat diakses melalui smartphone, yang mempermudah pencatatan transaksi harian. Pelatihan tersebut mencakup pengunduhan aplikasi, pengenalan fitur-fitur kunci, pemahaman tentang COA, serta cara yang tepat untuk menginput transaksi, ditambah dengan cara memahami laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi. Meskipun pemilik UMKM merespons dengan antusias dan menunjukkan minat yang besar, masih banyak aspek yang perlu dipelajari, terutama mengenai istilah dan fitur baru dalam aplikasi. Aplikasi pencatatan berbasis *smartphone* seperti Akuntansiku sangat membantu UMKM dengan sumber daya terbatas, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan pencatatan keuangan. Harapannya, dengan adanya sistem pembukuan yang baik di Grafisria dan Senang.Senang, keuangan mereka tidak akan tercampur, sehingga prospek bisnis ke depan dapat terukur dengan jelas sesuai dengan konsep dasar masing-masing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, N. A., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 87–95. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2312>
- Coryanata, I., & Marietza, F. (2024). Pelatihan Aplikasi Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku pada UKM Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 149–156.
- Indonesia, K. (2023). *UMKM Indonesia*. Kadin Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Laras Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Quraish Al-Qorni, Z. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(1), 265–282.
- Ria, & Digdowiseiso, K. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATICEMPAKA KOTA BEKASI. *JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA*, 4(1), 633–641. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1>
- Sulaymah, V., & Nugraeni, N. (2024). Pengaruh Ukuran Usaha, Pendidikan, Informasi, Sosialisasi pada Pemahaman UMKM terhadap Laporan Keuangan EMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5345–5356. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2906>